

**NILAI PENDIDIKAN MORAL  
DALAM LAGU DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR  
SEBAGAI MATERI SENI MUSIK SMP KELAS VIII**



Oleh:  
**Kristin Januarita Petra Bau**  
2110339017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2024/2025**

**NILAI PENDIDIKAN MORAL  
DALAM LAGU DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR  
SEBAGAI MATERI SENI MUSIK SMP KELAS VIII**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:

Kristin Januaría Petra Bau  
2110339017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2024/2025**

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM LAGU DAERAH NUSA TENGGARA TIMUR SEBAGAI MATERI SENI MUSIK SMP KELAS VIII** diajukan oleh Kristin Januarita Petra Bau, NIM 2110339017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 05 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/ Anggota Tim Penguji

**Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.**

NIP 196408142007012001/  
NIDN 0014086417

**Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.**

NIP 196408142007012001/  
NIDN 0014086417

Penguji Ahli/ Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/ Anggota Tim Penguji

**Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.**

NIP 196111041988031002/  
NIDN 0004116108

**Hana Permata Heldisari, S.Pd.,M.Pd.**

NIP 199005292019032010/  
NIDN 0029059003

Yogyakarta,

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Seni Pertunjukan

UPA P **Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**

NIP 19711107 1998031002/  
NIDN 0007117104

**Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.**

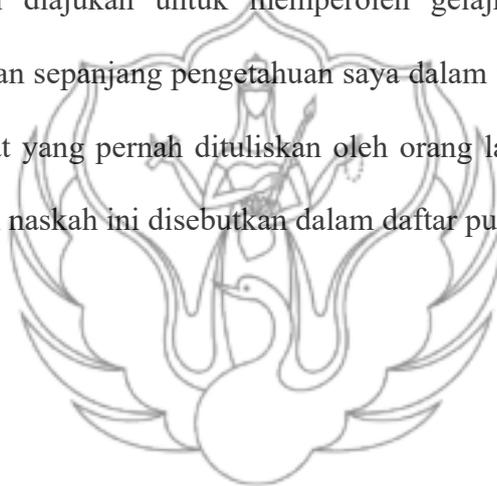
NIP 196408142007012001/  
NIDN 0014086417

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Kristin Januarina Petra Bau  
Nomor Mahasiswa : 211033017  
Program Stud : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan  
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 05 Mei 2025  
Yang membuat

Kristin Januarina Petra Bau  
NIM.2110339017

## HALAMAN MOTTO

Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barang siapa yang mengasihi-Nya. (Yakobus 1:12)



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

### **Tuhan Yang Maha Esa**

#### **Mama Tercinta Maria Oktaviana Hoar Mali dan Bapak Alm (Markus Bau):**

Telah memberikan dukungan lewat doa yang tiada henti, serta dukungan moral dan material selama proses studi berlangsung. Tanpa pengorbanan dan cinta penulis tidak akan mampu sampai pada titik ini. Kepada almarhum Bapak yang sudah memberikan banyak pelajaran hidup dan semangat untuk terus belajar. Walaupun Bapak sudah tiada, doa dan kenangan tetap selalu menjadi penyemangat penulis semoga Bapak tenang di sisi Tuhan.

#### **Kakak Tercinta Melisa Yunita Bau dan Marlinda Yesenia Ba:**

Senantiasa siap membantu dalam segala hal, yang selalu memberi dukungan, semangat, dan motivasi selama penulis menyusun skripsi ini dan menjadi tempat penulis berbagi cerita dan keluh kesah selama proses ini berlangsung.

#### **Adik Tersayang Margaretha Septiani Bau:**

Selalu memberikan semangat, doa, dan tawa di tengah perjalanan panjang penulisan skripsi ini. Kehadiranmu menjadi penghibur dan penguat dalam setiap langkah penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai Pendidikan Moral dalam Lagu Daerah Nusa Tenggara Timur sebagai Materi Seni Budaya Kelas VIII” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dan bentuk pertanggungjawaban tertulis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn., selaku Ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing I yang memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, serta dukungan dari proses penyusunan proposal hingga skripsi.
2. Dilla Octavianingrum, S. Pd., M. Pd., selaku Sekretaris Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus memberikan informasi dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
3. Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang memberikan nasihat, arahan, bimbingan serta motivasi selama masa studi.

4. Hana Permata Heldisari, S. Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang memberikan bimbingan, ilmu, motivasi, serta dukungan dari proses penyusunan proposal hingga skripsi.
5. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd., selaku dosen penguji ahli yang bersedia meluangkan waktu menjadi penguji ahli dalam ujian skripsi, dan memberikan saran serta bimbingan yang sangat berarti.
6. Seluruh dosen dan staff karyawan Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang membantu dan memudahkan penulis selama proses kuliah.
7. Antonius Virgilius Paskalis, S.Pd dan Maria Cornelia Cendri Lilo S.Pd., yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi terkait pembelajaran lagu daerah di SMP Kelas VIII
8. Ischak Hadi Nastantio, selaku Seniman lokal Nusa Tenggara Timur yang bersedia menjelaskan arti dan makna lagu daerah Nusa Tenggara Timur.
9. Mama tercinta sekaligus teman sejati, yang memberikan cinta, doa, dan pengorbanan yang tidak pernah terputus sepanjang hidup penulis hingga tercapainya tahap ini dalam pendidikan. Dalam setiap langkah perjalanan akademik, Mama selalu hadir sebagai sosok yang penuh keteguhan, kesabaran, dan kasih yang tak ternilai. Di tengah segala keterbatasan dan tantangan, tidak pernah lelah memberikan dukungan moral maupun materi, serta menjadi tempat berpulang ketika semangat mulai melemah. Nasihat-nasihat bijak dan keyakinan terhadap kemampuan penulis menjadi sumber kekuatan yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa kasih dan

perjuangan Mama selama ini, penulis tidak akan mampu melewati proses panjang ini dengan baik. Semoga Tuhan senantiasa melindungi, memberikan kesehatan, serta membalas segala kebaikan Mama *I love you* Mama.

10. Melisa Yunita Bau, dan Marlinda Yesenia Bau, kakak tersayang yang menjadi sosok panutan, motivator, dan tempat bersandar di saat-saat sulit, Ketika penulis merasa lemah dan ingin menyerah selalu memberikan kata-kata dan dorongan.
11. Maria Angelina Dowa, Aquirina Yuniaty Payu, Agatha Suci Djawa Wulan, Hendrika Anastasya Roma, Sherin Adelia Avero Vanacova yang selalu memberikan semangat, saling membantu.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu -persatu yang telah berperan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya akan kemungkinan adanya kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan, baik dari teknik penyusunan maupun segi bahasanya dalam pembuatan laporan ini. Oleh karenanya, penulis mengharapkan adanya sumbangan pemikiran berupa saran-saran ataupun kritik-kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, serta penulis pada khususnya.

Yogyakarta, 05 Mei 2025  
Penulis

Kristin Januaria Petra Bau

## DAFTAR ISI

HALAMANSAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Nilai Pendidikan Moral.....	9
2. Lagu Daerah.....	16
3. Karakteristik Siswa SMP.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Karangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	29

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Sumber data, dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	34
G. Indikator Capaian Penelitian.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Gambaran Umum Lagu Daerah NTT.....	38
2. Lagu Daerah Nusa Tenggara Timur.....	42
B. Pembahasan.....	49
1. Makna Lirik Lagu Nusa Tenggara Timur.....	49
2. Nilai Pendidikan Moral Lagu Daerah NTT.....	58
3. Lagu Daerah NTT dan Kurikulum Seni Budaya.....	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gambaran Umum Lagu Daerah NTT .....	40
Tabel 2 Hasil Wawancara Guru Seni Budaya 1 .....	79
Tabel 3 Hasil Wawancara Guru Seni Budaya 2 .....	83
Tabel 4 RPP Seni Musik.....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 2 Notasi Lagu <i>Bolelebo</i> .....	43
Gambar 3 Notasi Lagu <i>Lerang Wutun</i> .....	45
Gambar 4 Notasi Lagu <i>Ie Ie</i> .....	47
Gambar 5 Notasi Lagu <i>Kuku Manu</i> .....	48
Gambar 6 Wawancara Ischak Hadi Nastantio .....	91
Gambar 7 Wawancara Antonius Virgilius Paskalis .....	91
Gambar 8 Wawancara Maria Cornelia Cendri Bau .....	92
Gambar 9 Wawancara Victor Lesu .....	92
Gambar 10 Tangkapan Layar Video Lagu <i>Bolelebo</i> .....	93
Gambar 11 Tangkapan Layar Video Lagu <i>Lerang Wutun</i> .....	93
Gambar 12 Tangkapan Layar Video Lagu <i>Ie Ie</i> .....	94
Gambar 13 Tangkapan Layar Video Lagu <i>Kuku Manu</i> .....	94
Gambar 14 Tangkapan Layar Mp3 Lagu <i>Bolelebo</i> .....	95
Gambar 15 Tangkapan Layar Mp3 Lagu <i>Lerang Wutun</i> .....	95
Gambar 16 Tangkapan Layar Mp3 Lagu <i>Ie Ie</i> .....	96
Gambar 17 Tangkapan Layar Mp3 Lagu <i>Kuku Manu</i> .....	96

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	71
Lampiran 2 Aspek pertanyaan .....	79
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi .....	83
Lampiran 4 RPP Seni Budaya.. .....	87
Lampiran 5 Foto .....	91

## ABSTRAK

Beberapa kasus kriminal yang terjadi di Nusa Tenggara Timur (NTT) oleh siswa SMP tidak hanya mencerminkan krisis moral di kalangan remaja, tetapi juga menunjukkan adanya kekurangan dalam hal pembekalan nilai moral. Salah satu cara membekalinya ialah melalui pembelajaran lagu daerah yang memuat nilai moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung di dalam lagu daerah NTT agar dapat digunakan sebagai materi seni musik SMP Kelas VIII. Oleh karena itu, diperlukan kajian untuk memberikan referensi lagu daerah NTT sebagai materi pembelajaran yang memuat nilai pendidikan moral.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka. Empat lagu NTT yang dianalisis yaitu lagu *Bolelebo*, *Lerang Wutun*, *Ie Ie*, dan *Kuku Manu*. Subjek penelitian guru Seni Budaya, Seniman Lokal, Tua Adat NTT. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Validasi data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi teori yang dikumpulkan (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu-lagu daerah NTT, *Bolelebo*, *Lerang Wutun*, *Ie Ie*, dan *Kuku Manu*, mengandung pesan tentang cinta tanah air, kerja keras, gotong royong dan kebersamaan. Nilai pendidikan moral sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang dicanangkan dalam kurikulum. Materi lagu daerah NTT dapat diterapkan di SMP kelas VIII pada Unit 1 Lukisan Tanah Airku, Kegiatan 2 yaitu ragam lagu dan karya musik daerah. Temuan penelitian ini adalah pentingnya pemanfaatan lagu daerah sebagai media pembelajaran yang tidak hanya mengembangkan keterampilan musikal, tetapi juga menanamkan nilai-nilai pendidikan moral dalam kehidupan masyarakat.

**Kata kunci:** lagu daerah, pendidikan moral, Nusa Tenggara Timur

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu agar sesuai dengan nilai sosial dan budaya yang berlaku di masyarakat. Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat atau sebagai upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidup (Fauziah dkk., 2022). Menurut Putrihana dkk. (2022):

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Beberapa macam pendidikan antara lain pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berada pada sebuah lembaga yang sudah mendapatkan legalitas oleh pemerintah. Seperti halnya pendidikan pada sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi, baik dari lembaga pendidikan milik pemerintah maupun dari Yayasan (Amrullah & Islamy, 2021). Pendidikan informal diperoleh dan berlangsung sepanjang hayat. Meskipun demikian yang terpenting adalah jalur pendidikan informal dalam rumah tangga

dan lingkungan, yang saling melengkapi dengan pendidikan formal dan nonformal Coobs (Latchem, 2014). Pendidikan informal merupakan pendidikan pertama yang dilaksanakan di lingkungan keluarga dan bersifat primer, mandiri, dan tidak terstruktur (Pranata & Wahyuningrum, 2020). Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang yang berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional (Sihaloho dkk., 2023).

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga membentuk kreativitas dan ekspresi diri melalui berbagai bidang, termasuk seni. Dalam konteks ini, pendidikan seni memainkan peran penting dalam merangsang imajinasi dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Pendidikan seni merupakan proses memahami keindahan dan mengekspresikan diri melalui karya seni, yang bertujuan membentuk sikap dan kepribadian anak serta memperkaya pengalaman emosionalnya, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pembentukan dan perkembangan kecerdasan emosional. parafrase

Pendidikan seni merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar untuk membekali peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, atau pelatihan agar peserta didik memiliki keterampilan dalam bidang seni. Pendidikan seni berpengaruh terhadap perilaku peserta didik karena dapat terbentuk ke arah yang lebih baik dan pendidikan seni dapat mengenalkan kemandirian, kreativitas, yang

ada dalam masyarakat kepada peserta didik (Pulu dkk., 2023). Tujuan pendidikan seni untuk mengembangkan potensi peserta didik yang memiliki kemampuan dalam berpikir kreatif, mengacu pada pengembangan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, kreativitas, mandiri, bekerja sama, berkomunikasi, serta berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran khususnya pembelajaran seni (Pranoto dkk., 2023). Kemampuan berpikir kreatif, mandiri, kerja sama, dan berkomunikasi merupakan beberapa tujuan dari nilai pendidikan.

Nilai-nilai pendidikan tidak hanya diajarkan dalam lingkungan sekolah, tetapi juga harus diterapkan dalam keluarga dan masyarakat. Dengan mengamalkan nilai-nilai tersebut, seseorang dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter baik, bertanggung jawab, dan cinta tanah air. Nilai-nilai pendidikan adalah prinsip-prinsip moral yang diajarkan dalam proses pendidikan untuk membentuk individu yang berkarakter, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif dalam masyarakat (Zain dkk., 2024). Nilai-nilai itu berperan dalam membimbing sikap, perilaku, serta pola pikir seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian juga dalam dunia pendidikan, moral memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku individu. Moral menjadi landasan utama dalam proses pembelajaran dan pengajaran, serta turut membentuk nilai-nilai yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan (Pulu dkk., 2023). Dalam ranah pendidikan, moral tidak hanya berkaitan dengan perilaku pribadi, tetapi juga mencakup hubungan antara guru, siswa, orangtua, dan

masyarakat secara menyeluruh. Peran penting moral dalam pendidikan terletak pada usaha membentuk generasi yang berintegritas, bertanggung jawab, serta memiliki kepedulian terhadap sesama, karena jika tidak ada moral maka seseorang akan bebas melakukan kekerasan seperti yang dilakukan peserta didik terhadap seorang guru, penggunaan narkoba, tawuran antarpelajar, pergaulan bebas, dan banyak lagi tindakan asusila lainnya yang jelas dapat merusak norma para pelajar (Kamila, 2023).

Seperti kasus yang terjadi di Kecamatan Fatuleu, Kabupaten Kupang, NTT pada hari Senin 2 Maret 2020. Tiga siswa SMP tega menginjak kepala guru, memukul dan melempar menggunakan kursi hanya karena ditegur sebab belum menandatangani daftar hadir sehingga ketiga siswa tersebut merasa tersinggung dan malu di hadapan siswa lain. Akibat perbuatannya itu, guru tersebut mengalami luka, bengkak, dan di beberapa bagian tubuhnya (Erlanda dkk., 2021). Ada juga dua kejadian di Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai, dan menjadi sorotan publik karena terjadi kekerasan pada siswa SMA disebabkan oleh masalah asmara. Kasus pertama melibatkan seorang siswi yang menyerang temannya di kamar kos karena urusan pria, sementara kasus kedua menyaksikan seorang siswi memukul temannya menggunakan helm akibat perebutan pacar (Jehalu, 2025). Insiden tersebut tidak hanya mencerminkan krisis moral di kalangan remaja, tetapi juga menunjukkan adanya kekurangan dalam sistem pendidikan yang seharusnya siswa dibekali dengan nilai-nilai moral semaksimal mungkin. Menanggapi permasalahan di atas maka perlu dipahami dan diterapkan nilai-nilai moral, sehingga individu akan mampu mengembangkan

sikap yang baik, menghormati perbedaan, serta bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Nilai moral yang sesuai dengan norma dalam masyarakat salah satunya terkandung dalam lagu daerah. Secara sederhana lagu daerah memiliki fungsi umum (rekreasi) maupun fungsi khusus (edukasi) (Anif dkk., 2019). Lirik lagu daerah secara tersirat maupun tersurat mengandung panutan untuk anak-anak dalam bersikap dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, lagu *Bolelebo* merupakan lagu yang mencerminkan nilai moral masyarakat Nusa Tenggara Timur. Lagu tersebut menggambarkan rasa cinta, kebanggaan, dan kerinduan terhadap tanah kelahiran, serta menghormati budaya dan tradisi setempat. Lagu daerah memiliki unsur seni yang mengandung nilai-nilai pendidikan atau pesan-pesan moral dalam kaitannya dengan nasihat (Dahlan, 2021).

Kesempatan untuk mempelajari lagu daerah salah satunya terdapat di SMP kelas VIII pada materi bernyanyi lagu daerah. Sayangnya, referensi lagu-lagu yang ada di buku pelajaran Seni Musik kelas VIII Kurikulum Merdeka kurang lengkap. Misalnya, untuk provinsi Nusa Tenggara Timur hanya diinformasikan empat judul lagu daerah Nusa Tenggara Timur yaitu *Bolelebo*, *Lerang Wutun*, *Desaku*, dan *Anak Kambing Saya*. Selain itu, hanya terdapat judul dan asal lagu, tanpa ada lirik maupun notasi untuk dipelajari, padahal sangat banyak lagu daerah di provinsi Nusa Tenggara Timur. Dari hasil wawancara dan survey pra-penelitian, tidak banyak peserta didik SMP di NTT yang belum mengetahui makna lagu dari daerahnya. Selain itu, pengetahuan peserta didik

terkait penulisan judul lagu juga masih kurang sesuai. Hal tersebut menunjukkan kurangnya pengetahuan siswa mengenai lagu daerah setempat, padahal kurikulum saat ini sudah dirancang untuk berbasis budaya lokal.

Menanggapi permasalahan di atas dilakukan upaya pelestarian dan pengetahuan tentang lagu daerah Nusa Tenggara Timur. Namun, lagu daerah NTT memiliki bahasa yang beragam karena tiap kabupaten memiliki bahasa daerah sendiri. Oleh karena itu, diperlukan banyak kajian untuk bisa memberikan referensi lagu daerah Nusa Tenggara Timur sebagai materi pembelajaran yang memuat nilai pendidikan moral.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja nilai pendidikan moral yang terkandung di dalam lagu daerah Nusa Tenggara Timur?
2. Bagaimana nilai pendidikan moral dalam lagu daerah Nusa Tenggara Timur digunakan sebagai materi seni musik SMP kelas VII?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan mendeskripsikan lagu daerah Nusa Tenggara Timur yang memiliki muatan nilai pendidikan moral.
2. Mendeskripsikan nilai pendidikan moral dalam lagu daerah Nusa Tenggara Timur digunakan sebagai materi seni musik SMP kelas VII.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

## **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini menjadi dasar atau inspirasi bagi penelitian lain yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang lagu daerah.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi sekolah**

Sekolah tingkat menengah pertama khususnya di NTT dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai materi pembelajaran praktik bernyanyi lagu daerah.

### **b. Bagi peserta didik**

- 1) Peserta didik dapat menyanyikan lagu daerah NTT dengan bahasa yang beragam namun memahami tiap lagunya, dan dapat menerapkan nilai moral yang ada pada lagu di kehidupan sehari-hari.
- 2) Nilai-nilai pendidikan pada lagu daerah Nusa Tenggara Timur diharapkan dapat menjadi salah satu inovasi baru dalam proses pembelajaran.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **1. Bagian Awal**

Pada bagian awal ini terbagi menjadi beberapa sub, yaitu: halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

## **2. Bagian Inti**

Bagian inti dalam penulisan berisi dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Penutup.

### **a. Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **b. Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

### **c. Bab III Metode Penelitian**

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, indikator capaian penelitian.

### **d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.**

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dilengkapi dengan dokumentasi dan lain-lain.

### **e. Bab V Penutup**

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir dari penulisan ini terdiri daftar pustaka dan lampiran.